

ABSTRAK

Seksisme yang ditujukan kepada perempuan merupakan isu personal dan sosial yang sangat serius. @txtdarifeminis merupakan akun yang kerap membagikan ulang postingan dari akun-akun yang dianggap feminis dengan tujuan lelucon. Twit-twit @txtdarifeminis mengundang komentar-komentar warganet yang tidak jarang mengarah pada perendahan terhadap perempuan. Penelitian ini berusaha melihat seperti apa bentuk-bentuk pesan komunikasi seksis dalam komentar-komentar di akun tersebut, dengan mengacu pada teori tindak tutur komunikasi (*speech act communication*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memetakan karakteristik pesan komunikasi seksis di Twitter yang dilihat dari tiga aspek, yaitu jenis seksisme, isi pesan, dan bagaimana pesan dituturkan. Data yang digunakan adalah komentar-komentar di akun @txtdarifeminis yang dikumpulkan dengan memanfaatkan aplikasi *Rstudio* dan paket kode *rtweet*, dan dianalisis menggunakan *coding sheet* analisis isi kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis seksisme yang paling banyak terlihat adalah seksisme terang-terangan. Isi pesan seksis terdiri dari topik-topik perendahan perempuan, penggambaran perempuan pasif, perendahan seksualitas perempuan, miskonsepsi dan argumen kontra terhadap ide feminisme, stereotip terhadap diri feminis, isu pembagian ruang, pengunggulan laki-laki, dan hukuman/ancaman terhadap perempuan. Pesan seksis dituturkan dengan cara memberikan informasi yang menyesatkan mengenai feminis dan memicu respon ekspresi-ekspresi seksis kepada feminis dan perempuan.

Komentar-komentar seksis di @txtdarifeminis dinilai sebagai bentuk perlawanan terhadap ideologi progresif feminis yang berusaha merombak tatanan gender tradisional yang telah mapan selama berabad-abad. Twit-twit yang dianalisis menunjukkan bahwa kontestasi pesan di Twitter cenderung terpolarisasi antara kubu pro feminisme dengan yang kontra.

Kata kunci: seksisme, tindak tutur komunikasi, Twitter, pesan komunikasi, analisis isi kualitatif

ABSTRACT

Sexism directed at women is a very serious personal and social issue. @txtdarifeminis is an account that often re-shares posts from accounts that are considered feminist for the purpose of jokes. The tweets of @txtdarifeminis invite netizens' comments which often lead to demeaning of women. This study seeks to see what forms of sexist communication messages are in the comments on these accounts, with reference to speech act communication theory. The purpose of this study is to map the characteristics of sexist communication messages on Twitter from three aspects, namely the type of sexism, the content of the messages, and how the messages are spoken. The data used are comments on the @txtdarifeminis account which were collected using the Rstudio application and the *rtweet* code package, and analyzed using a qualitative content analysis coding sheet.

The results showed that the most common type of sexism was overt sexism. The content of the sexist message consists of the topics of degrading women, passive portrayal of women, degrading women's sexuality, misconceptions and counter arguments against the idea of feminism, stereotypes against feminists, public and domestic space, male superiority, and punishment/threats against women. Sexist messages are conveyed by providing misleading information about feminists and triggering a response to sexist expressions towards feminists and women.

The sexist comments on @txtdarifeminis are seen as a form of resistance to the progressive feminist ideology that seeks to overhaul the traditional gender order that has been established for centuries. The analyzed tweets show that the contestation of messages on Twitter tends to be polarized between the pro-feminist and the anti-feminist.

Keywords: sexism, speech act communication, Twitter, communication messages, qualitative content analysis